ABSTRAK

Nor Restina, 2021. *Peran Orang tua Dalam Membimbing Anak Untuk Meningkatkan Amalan Ibadah Shalat Fardhu di Desa Ujung Baru Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Drs. H. Syarifudin Sy, M,Ag (II) Dr. M. Ramli AR, M.Pd

Orang tua memiliki peran untuk mengajarkan ibadah shalat, membimbing dan melatih agar rajin beribadah serta harus mampu memberikan dorongan agar anak mau melaksanakan shalat dengan sebaik-baiknya dalam kehidupannya. Setiap orang tua sudah seharusnya dapat menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik dalam membimbing ibadah shalat pada anaknya supaya tumbuh menjadi muslim yang dan taat kepada Allah Swt. Penelitian ini bertujuan untuk mengtahui bagaimana peran orang tua dalam membimbing anak untuk meningkatkan amalan ibadah shalat fardhu di Desa Ujung Baru Kecamatan bati-bati Kabupaten Tanah Laut beserta faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam membimbing anak shalat di Desa Ujung Baru.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research)*, yaitu penelitian yang langsung turun kelapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, subjek penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak yang berumur sekitar 6-8 tahun di Desa Ujung Baru dan objek penelitian ini adalah peran orang tua dalam membimbing anak untuk meningkatkan amalan ibadah shalat fardhu di Desa Ujung Baru Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut. Adapun metode dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam membimbing anak untuk meningkatkan ibadah shalat fardhu di Desa Ujung Baru ada 3 keluarga yang kurang berperan dan ada 2 keluarga yang sudah berperan dalam membimbing anak-anaknya untuk melaksankan shalat. Adapun yang menjadi faktor pendukung peran orang tua dalam membimbing anak untuk meningkatkan ibadah shalat fardhu adalah lingkungan keluarga yang mendukung dan lingkungan sekolah yang memberikan bimbingan kepada anak serta lingkungan pertemanan yang memotivasi anak untuk belajar shalat. Faktor penghambat peran orang tua dalam membimbing anak untuk meningkatkan ibadah shalat fardhu adalah kesibukan orang tua dan penggaruh handphone maupun televisi.